BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penentuan peneliti pada seluruh proses penelitian (Nursalam, 2003: 81)

Jenis penelitian ini adalah penelitian *mix methods*, Creswell (2010) mengatakan penelitian campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kuantitatif dan kualitatif. Metode penelitian ini bertujuan untuk bertujuan untuk memperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif (Sugiyono, 2015).

Arikunto (2010) mengatakan :

> "Penelitian metode campuran adalah desain penelitian dengan asumsi-asumsi filosofis dan metode penyelidikan. Sebagai metodologi, mixed method melibatkan asumsi-asumsi filosofis dan analisis data dan serta mencampur antara pendekatan kualitatif dan kuantitatifpada setiap tahapan dalam proses penelitian. Sebagai sebuah metode, *mixed method* berfokus pada pengumpulan, analisis, dan pencampuran data baik kuantitatif dan kualitatif dalam studi tunggal atu dalam serangkaian penelitian. Premis utamanya adalah bahwa penggunaan kombinasi antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap permasalahan penelitian disbanding dengan pendekatan masing-masing (kuantitatif saja atau kualitatif saja)"

Penggunaan dalam penelitian yang dimaksud yaitu penelitian yang sedang dilaksanakan untuk memperoleh data kuantitatif dan kualitatif yang digunakan sebagai bukti empiris dalam menjawab rumusan masalah penelitian. Konsekuensinya, dengan penggunaan metode campuran temuan penelitian akan lebih baik, lengkap dan komprehensif. (Johnson dan Cristensen, 2008).

Pendekatan dalam penelitian ini adalah metode diskriptif dengan dengan teknik campuran. Suatu pendekatan yang dilakukan terhadap masalah penelitian dengan menggunakan ukuran-ukuran atau dengan cara memberikan uraian atau gambaran tentang fenomena yang ditemukan di lapangan sehubungan dengan evaluasi kebijakan dana desa.

B. Tahapan Penelitian

a. Populasi

Populasi yang menjadi bagian dari penelitian ini adalah Pemerintah/ Aparatur Kampung Tanjung Jaya dan Kampung Sri Pendowo Kecamatan Bangun Rejo Kabupaten Lampung Tengah.

b. Sampel

Arikunto (2010: 174) menyatakan bahwa "sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti". Dalam penelitian ini, sampel berjumlah 10 orang dari Kampung Tanjung Jaya dan 10 dari Kampung Sri Pendowo yang dianggap pakar dalam bidang keuangan, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4. Sampel Penelitian Kampung Tanjung Jaya

No	Populasi	Jumlah
1.	Kepala Kampung	1 orang
2.	Sekretaris Kampung	1 orang
3.	Kaur Keuangan / Bendahara	1 orang
4.	Ketua BPK	1 orang
5.	Kepala Dusun	1 orang
JUMLAH SAMPEL		**10 orang**

Tabel 5. Sampel Penelitian Kampung Sri Pendowo

No	Populasi	Jumlah
1.	Kepala Kampung	1 orang
2.	Sekretaris Kampung	1 orang
3.	Kaur Keuangan / Bendahara	1 orang
4.	Ketua BPK	1 orang
5.	Kepala Dusun	1 orang
JUMLAH SAMPEL		**10 rang**

c. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini teknik penentuan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan *metode purposive sampling* yaitu "teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". Artinya setiap subjek yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu

A. Definisi Operasional Variabel

Sugiyono, (2015), Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Arikunto (2010) , Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian / obyek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel deskriptif. Konsep yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini yakni :

a. Pemerintah desa adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa. Pemerintah Desa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Pemerintah Desa di Kampung Tanjung Jaya dan Kampung Sri Pendowo.

b. Pengelolaan Dana Desa (DD) yaitu Pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu. Pengelolaan keuangan Desa didalamnya disebutkan tahapan-tahapan pengelolaan yaitu :

   a) Perencanaan yang dimaksudkan adalah tahapan perencanaan penggunaan Dana Desa (DD) yaitu pembuatan rencana.
   b) Pelaksanaan yang dimaksudkan yaitu tahapan penggunaan Dana Desa (DD).
   c) Penatausahan yang dimaksud yaitu segala rangkaian kegiatan yang meliputi pembukuan, inventarisasi, dan pelaporan barang milik desa yang diperoleh dari hasil penggunaan Dana Desa (DD).
   d) Pelaporan yang dimaksud yaitu upaya pengelola Dana Desa (DD) untuk melaporkan setiap perkembangan kegitan yang sedang dijalankan atau telah diselesaikan kepada pendamping ataupun penanggungjawab Dana Desa (DD).
   e) Pertanggung jawaban keuangan Desa yang dimaksudkan penulis adalah pertanganggung jawaban penggunaan Dana Desa (DD) sebagai bentuk laporan hasil realisasi dari penggunaan Dana Desa (DD).

c. Faktor yang mempengaruhi pengelolaan Dana Desa (DD) meliputi faktor pendukung dan faktor penghambat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

Adapun teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan data yang akurat dan lebih spesifik, teknik yang digunakan dalam penelitian ini.

a) Observasi

Observasi yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yang dilakukan secara sistematis dan sengaja.

b) Wawancara

Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan melalui interview secara langsung dengan informan. Teknik ini akan menggunakan pedoman wawancara agar wawancara yang dilakukan tetap berada pada focus penelitian, meskipun tidak menutup kemungkinan akan adanya pertanyaan-pertanyaan yang berlanjut yang berhubungan dengan masalah penelitian.

c) Dokumen dan Arsip

Pada teknik ini akan dilakukan telaah pustaka, dimana peneliti mengumpulkan data dari penelitian sebelumnya berupa buku dan jurnal.

Metode dokumenter ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber non-manusia. Dokumen dan arsip yang berkaitan dengan fokus penelitian merupakan salah satu sumber data yang paling penting dalam penelitian. Dokumen yang dimaksud adalah dokumen tertulis, gambar/foto, atau film audio-visual, data statistik, laporan penelitian sebelumnya maupun tulisan tulisan ilmiah.

E. Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder :

1. Data Primer

   Sugiyono (2019), Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber asalnya atau di lapangan yang merupakan data empirik, data empirik yang dimaksud adalah hasil wawancara dengan beberapa pihak atau informan yang benar-benar berkompeten dan bersedia memberikan data dan informasi yang dibutuhkan dan relevan dengan kebutuhan penelitian. Salah satunya kepala bagian atau instansi yang terkait dalam penelitian.

2. Data Sekunder

   Data Sekunder “Merupakan data yang diperoleh dari hasil telaah bacaan ataupun kajian pustaka, buku-buku atau literature yang terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti, internet, dokumen atau arsip, dan laporan yang bersumber dari lembaga terkait yang relevan dengan kebutuhan data dalam penelitian” (Sugiyono, 2015).

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Analisis bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiono, 2015). Tipe penelitian ini berusaha mendiskripsikan gambaran yang jelas dari fenomena yang terjadi pada penerapan akuntansi dan pengelolaan keuangan alokasi dana desa. Fokus dari penelitian ini adalah manajemen pengelolaan dana desa yang meliputi: (a). Perencanaan, (b). Pelaksanaan, (c). Pengawasan, (d). Pertanggungjawaban dan pelaporan, serta (e). Faktor pendukung dan penghambat manajemen pengelolaan dana desa.

Berikut tahapan-tahapan dalam teknik analisis data penelitian dengan metode deskriptif kualitatif:

1) Pengumpulan data, dimana peneliti mencatat data yang diperoleh sesuai dengan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.
2) Reduksi data Proses pemilihan data yang muncul dari catatan mengenai hal-hal yang ada di lapangan, sehingga peneliti dapat memilih data yang diperlukan untuk pengawasan dana desa, langkah ini bertujuan untuk memilih informasi yang sesuai dengan masalah penelitian. Reduksi data dilakukan untuk menghasilkan data yang lebih tepat dan jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya, dan mencari kembali ketika dibutuhkan oleh peneliti.
3) Penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat sehingga dapat memudahkan peneliti untuk memahami kondisi yang terjadi dan dapat menentukan tahap selanjutnya yang akan dikerjakan. Penyajian dalam

bentuk uraian naratif pada langkah ini, data yang relevan disusun sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan.

4) Kemudian dilakukan analisis (pembahasan) dengan cara membandingkan dokumen-dokumen yang terkait antara pengeloaan dana desa Kampung Tanjung Jaya dan Kampung Sri Pendowo dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

5) Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini berupa teks naratif tentang pengelolaan dana desa, faktor penghambat serta upaya mengatasi hambatan dalam pengelolaan dana desa di Kampung Tanjung Jaya dan Kampung Sri Pendowo.

Adapun alur analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

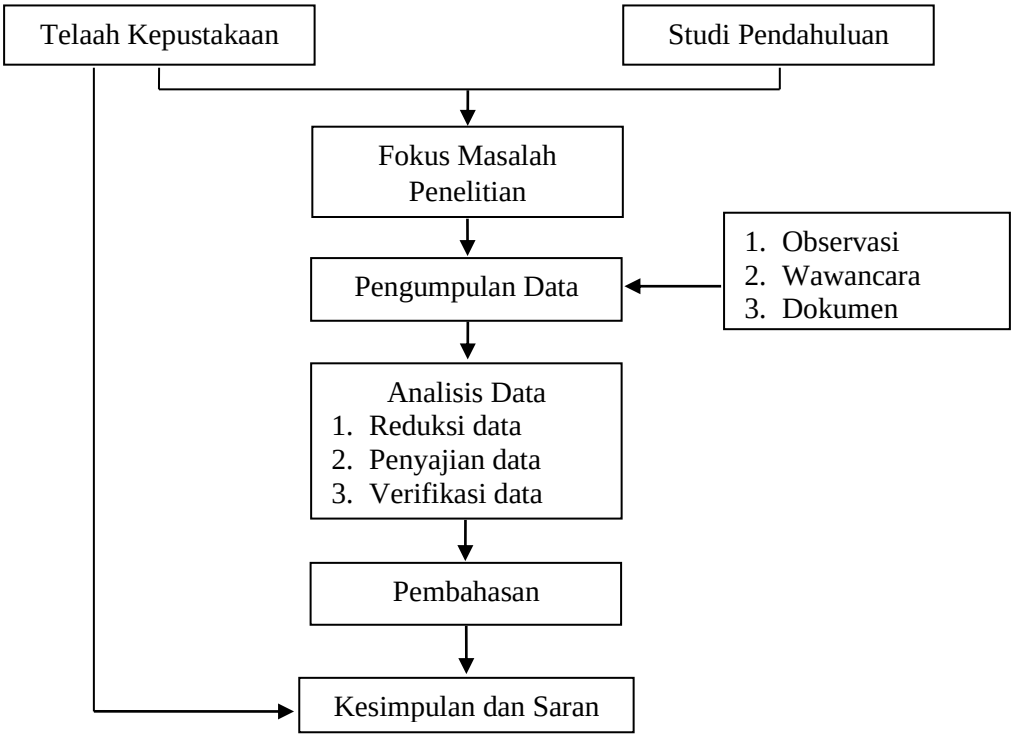

Gambar 2. Skema Alur Penelitian

Selain penggunaan wawancara, dalam penelitian ini juga digunakan analisis dokumen berkaitan dengan objek penelitian. Hasil analisis yang diperoleh dengan cara mencermati keterkaitan pada setiap dokumen, didasari atas teori-teori yang digunakan dalam menunjang kegiatan penelitian. Analisis yang dilakukan dalam evaluasi manajemen pengelolaan keuangan Desa, antara lain meliputi:

1. Evaluasi Konteks
    a. Menentukan permasalahannya, meliputi relevansi permasalahan manajemen pengelolaan keuangan Desa
    b. Latar belakang diadakannya pengelolaan keuangan Desa
    c. Penerimaan apparat desa dan masyarakat terhadap sistem manajemen pengelolaan keuangan Desa
    d. Mengidentifikasi kondisi lingkungan desa, terkait dengan kondisi yang terjadi secara nyata dengan yang diharapkan
2. Evaluasi Input
    a. Penggunaan sumber daya yang tersedia dalam mencapai tujuan program, yang meliputi apparat terkait dengan Desa.
    b. Strategi yang meliputi metode, sarana dan prasarana, fasilitas pengelolaan dan tata tertib dalam pelaksanaan program.
3. Evaluasi Proses
    a. Melihat kesesuaian pelaksanaan dengan jadwal yang telah ditentukan
    b. Melihat maksimalisasi penggunaan sarana dan prasarana
    c. Hambatan yang terjadi selama proses kegiatan berjalan
4. Evaluasi Produk
    a. Hasil pengelolaan dana desa

b. Manfaat program

c. Dampak kegiatan program berkaitan dengan tujuan strategi dan lingkungan Selanjutnya, data yang telah terkumpul dipilih oleh peneliti untuk kemudian ditabulasi dan disajikan secara kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik sederhana, yaitu distribusi frekuensi dan nilai rata-rata yang digunakan untuk memperoleh nilai kecenderungan banyaknya pilihan peserta serta diinterpretasikan.